

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi kini telah menjadi suatu hal yang bergerak dan selalu berinovasi dengan sangat cepat karena manusia selalu mencoba dan membuat terobosan baru dalam segala bidang untuk membuat segala kegiatan menjadi lebih optimal. Penggunaan teknologi kini telah menjadi rutinitas sehari-hari dari mulai penggunaan *smartphone* yang dapat membantu banyak kegiatan seperti untuk belajar, bekerja, berbelanja atau mungkin untuk sekedar mencari hiburan ringan. Penggunaan teknologi pun sudah banyak digunakan pada peralatan-peralatan rumah tangga yang maksudnya agar pekerjaan rumah tangga di rumah dapat menjadi lebih praktis. Dan juga kini telah banyak sekali bidang usaha yang telah menerapkan teknologi di perusahaannya untuk membantu kinerja para karyawannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi telah menjadi sesuatu yang penting di era modern seperti saat ini. Keberadaan sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh dan sulit namun dapat diakses dalam sekejap mata hanya dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.[1] Dimana sistem informasi tersebut dapat membuat pekerjaan yang semula dikerjakan oleh manusia menjadi lebih cepat dan mudah. Memanfaatkan sistem informasi dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang sudah umum di kalangan masyarakat, karena dengan adanya sistem

informasi maka dapat meminimalisir adanya kesalahan pegawai. Serta dengan menerapkan sistem informasi juga dapat mengefektifkan waktu dalam melakukan suatu pekerjaan.

Sama pentingnya dengan sistem informasi, kesehatan tubuh merupakan hal yang tergolong sangat penting dan mulai diperhatikan oleh masyarakat. Tubuh yang sehat akan memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari, karena dengan tubuh yang sehat dapat memberikan rasa fokus yang lebih dan juga memberikan rasa nyaman saat beraktivitas. Banyak cara untuk mendapatkan kesehatan tubuh tersebut, baik itu kegiatan olahraga yang dilakukan di rumah seperti *push up* dan *sit up*. Atau olahraga yang biasa dilakukan secara *outdoor* seperti lari, bermain sepakbola dan juga berenang. Ataupun olahraga di tempat tertentu seperti tempat kebugaran yang sering dikenal sebagai *gym*.

Saat ini *gym* tidak hanya terdapat di perkotaan – perkotaan besar saja, tetapi peredarannya sudah mulai meluas, bahkan di daerah yang termasuk pinggiran kota pun kini *gym* sudah dengan mudah dijumpai. Maka dari itu, dengan telah meluasnya peredaran tempat *gym* membuat cakupan pasarnya menjadi lebih luas sehingga peminatnya bertambah banyak. Dengan semakin banyaknya peminat olahraga tersebut membuat kini banyak tempat *gym* baru yang bermunculan. Maka dari itu *point plus* perlu dimiliki oleh setiap pelaku usaha untuk membuat usahanya menjadi lebih baik dari para pesaingnya.

Beberapa kendala terkadang masih dapat terlihat walaupun tempat *gym* tersebut telah bertahan cukup lama. Contohnya seperti yang terjadi pada Galby Gym Padalarang, dimana masih kurang optimalnya proses pencatatan dan

pengelolaan *member* karena proses yang dilakukan belum menggunakan proses yang terkomputerisasi.

Proses pengelolaan *member* yang belum terkomputerisasi menjadi suatu kendala saat akan melakukan transaksi seperti perpanjangan masa aktif *member*, pendaftaran *member* ataupun pencatatan kunjungan harian. Hal ini dikarenakan sulitnya saat proses pencarian data sehingga membuat kegiatan transaksi tersebut cenderung lebih lama. Ditambah pula kini jumlah pegawai di Galby *Gym* Padalarang hanya ada satu pegawai, pegawai tersebut harus mengurus seluruh pekerjaan yang ada pada Galby *Gym* Padalarang. Maka proses pengelolaan *member* yang kurang efisien dan memakan waktu seperti ini terkadang membuat banyak pekerjaan lain menjadi tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Tempat penyimpanan data *member* pada Galby *Gym* Padalarangpun masing disimpan di dalam suatu buku tebal, hal ini dapat beresiko terjadinya kehilangan atau kerusakan data karena berkas yang tertulis di kertas seperti itu dapat dengan mudah rusak hanya dengan terkena air, dan juga berkas pengunjung yang ada disana tidak memiliki salinan, sehingga jika hilang ataupun rusak maka pihak Galby *Gym* Padalarang tidak dapat mendapatkan data pengunjungnya kembali.

Ketersediaan data serta informasi pada perusahaan atau instansi dapat dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan serta kebijakan lain demi kepentingan bersama pada perusahaan tersebut.[2] Data pengunjung yang disimpan oleh pihak Galby *Gym* Padalarang sebenarnya dapat diolah untuk dijadikan bahan acuan dalam pembuatan strategi untuk menjaga

keberlangsungan tempat usahanya. Sayangnya, karena jumlah sumber daya manusianya yang terbatas dan juga data yang sudah terlanjur menumpuk sehingga data tersebut tidak pernah diolah menjadi apapun.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis berniat untuk melakukan perancangan serta pembuatan program untuk pengelolaan *member* yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN MEMBER GYM BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : GALBY GYM PADALARANG)".

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun pada identifikasi masalah dapat ditemukan beberapa masalah dalam proses pengelolaan *member* pada Galby Gym Padalarang, yaitu seperti :

1. Proses bisnis pada Galby Gym Padalarang belum optimal karena belum terkomputerisasi.
2. Pengelolaan data yang lama serta adanya kemungkinan kerusakan ataupun kehilangan data karena data disimpan dalam buku biasa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan *member* berbasis *website* pada Galby Gym Padalarang.
2. Bagaimana membuat sistem yang aman dan dapat mempermudah proses pengelolaan data serta pembuatan laporan pada Galby Gym Padalarang.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun penerapan sistem informasi yang akan diterapkan pada *Galby Gym* Padalarang tersebut dibatasi oleh hal hal berikut ini, antara lain :

1. Studi kasus hanya membahas data *member* pada *Galby Gym* Padalarang.
2. Sistem informasi yang akan dibangun membahas mengenai pengolahan data pengunjung baik kategori *member* serta *nonmember* yang mencakupi pendaftaran *member*, perpanjangan masa keanggotaan, serta transaksi bulanan ataupun harian.
3. Sistem Informasi yang diterapkan berbasis website.

## **1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1. 5.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membuat sistem pengelolaan *member gym* pada *Galby Gym* Padalarang yang saat ini pengelolaan *membersnya* masih dilakukan dengan kurang optimal.

### **1. 5.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi yang membuat proses bisnis pada *Galby Gym* Padalarang menjadi lebih efektif.
2. Menghasilkan sistem informasi yang dapat memudahkan bagian resepsionis serta *owner* dalam mengelola data.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapatkan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis.

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat membuat penulis mengetahui batas kemampuan penulis serta di waktu yang sama penulis dapat menambah wawasan baru.

2. Bagi Pihak Galby *Gym* Padalarang.

Sistem informasi yang diterapkan diharapkan dapat berjalan dengan baik serta dapat membantu dalam proses pengelolaan data *member* yang akan dilakukan oleh pihak Galby *Gym* Padalarang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat enam bab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama membahas mengenai Latar belakang dari dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai teori – teori yang berhubungan dengan topik yang ada pada penelitian ini.

### **BAB III : ANALISIS SISTEM DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas mengenai sedikit gambaran umum atau penjelasan tentang tempat dilakukannya penelitian serta membahas mengenai cara – cara

yang dilakukan dalam melakukan penelitian agar mendapatkan data - data yang diperlukan untuk menunjang dalam proses pemecahan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

Serta dalam bab ini pula membahas mengenai bagaimana sistem yang cocok untuk diterapkan pada tempat penelitian berdasarkan pada data yang telah didapat. Berisi mengenai perancangan sitem yang akan diterapkan, yang meliputi perancangan database serta perancangan tatap muka.

#### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab keempat ini penulis membahas mengenai penerapan sistem yang sebelumnya sudah dirancang, lalu selanjutnya dilakukan pengujian pada tiap tiap fitur yang ada pada sistem untuk mengetahui apakah ada kegagalan pada sistemnya atau tidak.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil dilakukannya penelitian serta pembuatan sistem pada Galby *Gym* Padalarang, serta berisi saran mengenai proses pengembangan sistem untuk kedepannya yang dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.